

The Influence of the Application of Discovery Learning on the Achievement of Class X Students of Raudlatul Falah High School

Bayu Pradana^{1*}, Fathor Rakhman², Yesi Puspitasari³
STKIP PGRI Situbondo

Corresponding Author: Bayu Pradana bayupradana0601@gmail.com

ARTICLE INFO

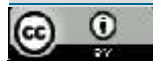
Keywords: Application of Discovery Learning, Student Achievement

Received : 23, September

Revised : 22, October

Accepted: 27, November

©2022 Pradana, Rakhman, Puspitasari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of discovery learning on student achievement in class X SMA Raudlatul Falah in Indonesian history subjects. This research is a type of quantitative descriptive research with teacher respondents. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation which were then analyzed in each data collection. Based on the results of these studies indicate that it greatly increases student achievement

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Discovery Learning terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah

Bayu Pradana^{1*}, Fathor Rakhman², Yesi Puspitasari³

STKIP PGRI Situbondo

Corresponding Author: Bayu Pradana bayupradana0601@gmail.com

ARTICLE INFO

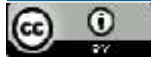
Kata Kunci: Penerapan Pembelajaran Discovery Learning, Prestasi Siswa

Received : 23, September

Revised : 22, October

Accepted: 27, November

©2022 Pradana, Rakhman, Puspitasari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan responden guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisa pada masing-masing pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sangat meningkatkan prestasi siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam hidup manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sektor yang turut berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan manusia beserta potensi yang dimiliki guna mendukung kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Munib, 2015: 162).

Pelajaran Sejarah Indonesia adalah kejadian di masa lampau mempunyai nilai-nilai yang harus kita ingat dan dipelajari seperti kejadian sebelum berdirinya Negara Indonesia yang harus di ingat dan dipahami oleh peserta didik. Pelajaran sejarah selalu terhubung dengan pembentukan nilai, sikap, semangat, rasa cinta tanah air didalam jiwa peserta didik. Pelajaran Sejarah Indonesia yang ada disekolah SMA Raudlatul Falah diharapkan lebih memberikan kemudahan dan kemandirian dan keterkaitan pada peserta didik, pembelajaran di sekolah harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam hal itu guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga bisa meningkatkan peserta didik berfikir kritis dan kreatif dalam menjawab pertanyaan sehingga prestasi peserta didik akan terlihat. Sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan. Pemahaman sejarah perlu dimiliki setiap orang sejak dini agar mengetahui dan memahami makna dari peristiwa masa lampau. (Amin, 2011: 106).

Prestasi belajar berkaitan dengan pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 85).

Model pembelajaran Discovery Learning yaitu proses mental, siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Proses mental tersebut antara lain mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan untuk memecahkan masalah. Dengan pembelajaran Discovery Learning proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dari pada proses (Tapitta Hutajulu, 2021: 340-346).

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Prestasi Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Raudhatul Falah pada mata pelajaran

sejarah Indonesia. Di karenakan guru hanya bisa menerapkan model pembelajaran tanpa memperhatikan prestasi pada peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran *Discovery Learning*

Ketercapaian dalam mencapai tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ketepatan dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Prasetyanto, 2017).

Menurut Prasetyanto (2017), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum.

Pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika peserta didik mengeksplorasi hasil pembelajaran mereka dibandingkan secara pasif saat mendengarkan guru menerangkan. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik memahami sendiri konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada kesimpulan (Efendi, 2016).

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut:

1. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan
2. Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry (mencari-temukan)
3. Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
4. Pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat
5. Meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir bebas.

Adapun kekurangannya model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut:

1. Untuk materi tertentu, waktu yang tersita lebih lama
2. Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini. Di lapangan, beberapa siswa masih terbiasa dan mudah mengerti dengan model ceramah
3. Tidak semua topik cocok disampaikan dengan model ini. Umumnya topik-topik yang berhubungan dengan prinsip dapat dikembangkan dengan Model Penemuan Terbimbing.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan

dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (Hamdu dan Agustin, 2011).

Prestasi belajar adalah hasil evaluasi peserta didik dengan menggunakan alat penilai setelah dilakukan proses pembelajaran secara terencana baik materi maupun waktunya serta prestasi belajar yang diinginkan disesuaikan dengan jenis dan fungsinya dalam penilaian atau pengukuran (Cleopatra, 2015).

Penelitian oleh Mulyaningsih (2014), mengemukakan definisi dari prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dapat dicapai seseorang setelah belajar, yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai ukuran prestasi belajar pada umumnya adalah berupa nilai dari tes yang diberikan guru. Dalam pelajaran matematika, prestasi belajar di artikan sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam bidang studi matematika yang diperoleh melalui proses usaha siswa dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya yang dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa (siraiti, 2016)

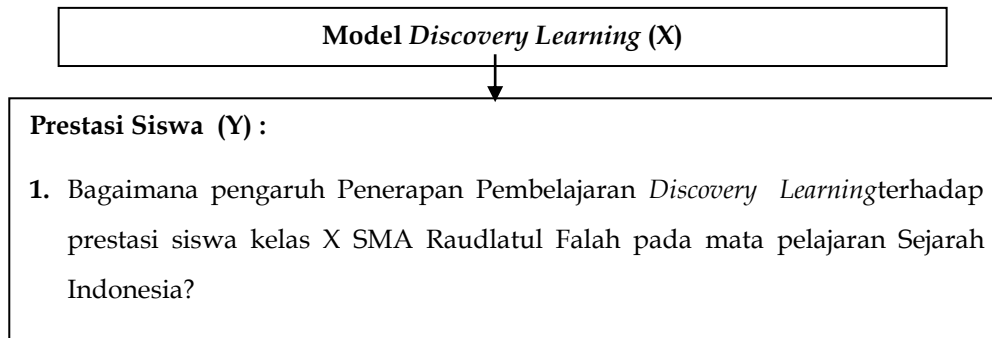
Kajian Empiris dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Setelah beberapa refrensi yang dibaca oleh peneliti, ditemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki judul yang hampir sama dengan peneliti diantaranya yaitu :

- 1) Hutajulu (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMK” Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X dibuktikan dengan peningkatan keberhasilan pada siklus II. Diiharapkan guru mampu menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* secara optimal dan tidak hanya menjadikan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran, namun menjadikan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai pilihan utama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Ningsih dan negara (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Kreatif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V” Pada hasil penelitiannya mengemukakan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media kreatif berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis pada kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V Gugus IV Mengwi Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh bahwa perolehan nilai rata-rata kelompok yang dibelajarkan dengan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Kreatif memiliki nilai rata-rata yang lebih besar darikelompok siswa yang dibelajarkan secara konvensional.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis sesuai dengan kerangka konseptual diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh Penerapan Pembelajaran

Discovery Learning terhadap prestasi siswa kelas X SMA Raudlatul Falah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia.



Bagan 1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka di atas peneliti memfokuskan pada prestasi yang dicapai oleh siswa melalui hasil yang sudah diperoleh siswa yaitu hasil ulangan harian juga hasil ulangan semester.

METODOLOGI

Penelitian ini peneliti menggunakan metode Kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang analisisnya berfokus pada data numerik (angka), namun penelitian ini menggunakan statistik penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian suatu teori-teori dengan cara menguji hubungan antar variabel Noor (2012:38),(2020). Penelitian memakai guru mata pelajaran Sejarah Indonesia sebagai responden. Metode pengumpulan data adalah teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi .

Adapun populasi sampel yang diambil 1 wawancara guru dan juga hasil nilai yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester 16 siswa nilai semester 28 siswa yang mengikuti.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah tahapan proses penelitian yang mana telah terkumpul dalam pengolahan data untuk dalam rangka menjawab semua rumusan yang telah diketahui oleh peneliti untuk menyusun data yang benar. Untuk menghitung pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel dalam hal ini yaitu, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi siswa kelas X SMA Raudlatul Falah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia" yakni menggunakan rumus sebagai berikut :

Uji Hipotesis (Uji t)

Suatu pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan untuk mengetahui apakah variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

$$T\text{-tes} = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left(\frac{\sum Xa^2 + \sum Xb}{na + nb - 2}\right)\left(\frac{1}{na} - \frac{1}{nb}\right)}}$$

Keterangan :

X = Hasil ulangan harian

Y = Hasil ulangan semester

ΣX = Jumlah ulangan harian

ΣY = Jumlah ulangan semester

X^2 = Kuadrat hasil ulangan harian

Y^2 = Kuadrat hasil ulangan semester

ΣX^2 = Total kuadrat ulangan harian

ΣY^2 = Total kuadrat hasil ulangan semester

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran sejarah Indonesia. Penelitian ini terdiri dari siswa dan siswi sebanyak 45 orang responden yang terdiri dari kelas X IPS sebanyak 28 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Wawancara yang dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X SMA Raudlatul Falah yang menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan wawancara tersebut yaitu hasil wawancara dari guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X mengatakan, sangat meningkatkan prestasi siswa selama model pembelajaran *Discovery Learning* di laksanakan di kelas X pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Dan dibuktikan dari hasil ulangan siswa dan hasil semester siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Harian dan Hasil Nilai Ulangan Semester

NO	NAMA	X	X ²	NAMA	Y	Y ²
1	Abdullah	95	9025	Abdullah	40	1600
2	Andri	85	7225	Andri	60	3600
3	Azizah	90	8100	Azizah	40	1600
4	Bisri Mustofa	85	7225	Bisri Mustofa	70	4900
5	Eli Wahyuni	95	9025	Eli Wahyuni	95	9025
6	Farida Lailatusyarifa	90	8100	Farida Lailatusyarifa	40	1600
7	Hartini	70	4900	Hartini	70	4900
8	Hidayatus Sufyan	85	7225	Hidayatus Sufyan	50	2500
9	Holifatul Zaini	95	9025	Holifatul Zaini	0	0
10	Ila Putri	80	6400	Ila Putri	40	1600
11	Jamilatul Laili Umami	85	7225	Jamilatul Laili Umami	40	1600
12	Lailatul Maghfiro	85	7225	Lailatul Maghfiro	95	9025
13	Mohammad Fendi	95	9025	Mohammad Fendi	40	1600

14	Mohammad Ilham Rusydi	65	4225	Mohammad Ilham Rusydi	85	7225
15	Mukti	85	7225	Mukti	85	7225
16	Nurhasanah	85	7225	Nurhasanah	68	4624
17				Nurjamila	75	5625
18				Rifai	80	6400
19				Rini Nur Amaliyah	80	6400
20				Rusdi	75	5625
21				Safitri	50	2500
22				Siti Khoiriyah	40	1600
23				Siti Zainab	85	7225
24				Sofiatur Rofi'a	75	5625
25				Sofyatul Islamiya	60	3600
26				Zubaidah	40	1600
27				Vina	70	4900
28				Dika Saputra	85	7225
Σ		1370	118400		1733	120949

Adapun sumber hasil nilai yang ada di atas peneliti mendapatkan dari guru pengampu mata pelajaran dan hasil perhitungan di atas dapat dikemukakan, bahwa nilai T-tabel dengan $db = N_1 + N_2 - 2 = 42$ dan taraf signifikan 5% maka akan diperoleh nilai 2,018 sedangkan T-hitung yaitu 5,812 maka nilai T-hitung lebih besar dari pada nilai T-tabel, T-hitung menghasilkan nilai 5,812 dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel, maka dapat dikatakan hipotesis kerja yang diajukan diterima karena terdapat hasil signifikan yang sangat jauh antara T-tes dengan T-tabel, berarti hipotesis kerja yang diajukan diterima atau dengan kata lain bahwa ternyata ada perbedaan yang signifikan tentang Hasi Nilai Ulangan Harian dan Hasi Nilai Ulangan Semester. Maka dapat dinyatakan bahwa :

1. Menerima hipotesa nihil (H_0) jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ (T-hitung lebih kecil dari pada T-tabel).
2. Menerima hipotesa kerja (H_a) jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ (T-hitung lebih besar dari T-tabel).

Dari hasil perhitungan diperoleh harga T-hitung = 5,812 bila hal ini dibandingkan dengan harga T-tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db) = 42 yaitu 2,018 maka harga T-hitung lebih besar dari pada T-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa menerima hipotesis kerja karena terdapat hasil yang sangat signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan yang diterima yaitu ada Pengaruh Penerapan

Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran sejarah Indonesia.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis T digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran sejarah Indonesia., maka perlu untuk mendapatkan nilai dari r_{hitung} dengan menggunakan uji t, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah diterapkan model Project Based Learning terhadap kemampuan bekerja sama siswa.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah diterapkan model Project Based Learning terhadap kemampuan bekerja sama siswa.

$$T\text{-tes} = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left(\frac{\sum Xa^2 + \sum Xb}{na + nb - 2}\right)\left(\frac{1}{na} - \frac{1}{nb}\right)}}$$

$$\sum X = 1370$$

$$\sum Y = 1733$$

$$\sum X^2 = 118400$$

$$\sum Y^2 = 120949$$

Keterangan :

X = Hasil ulangan harian

Y = Hasil ulangan semester

$\sum X$ = Jumlah ulangan harian

$\sum Y$ = Jumlah ulangan semester

X^2 = Kuadrat hasil ulangan harian

Y^2 = Kuadrat hasil ulangan semester

$\sum X^2$ = Total kuadrat ulangan harian

$\sum Y^2$ = Total kuadrat hasil ulangan semester

Berdasarkan data di atas dapat dihitung harga :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{1370}{16} = 85,625$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{1733}{28} = 61,892$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} = 118400 - \frac{(1370)^2}{16} = 1093,75$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 120949 - \frac{(1733)^2}{28} = 13688,679$$

$$T_{tes} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right]\left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{85,625 - 61,892}{\sqrt{\left[\frac{1093,75 + 13688,679}{16 + 28 - 2} \right] \left[\frac{1}{16} + \frac{1}{28} \right]}} \\
 &= \frac{23,796}{\sqrt{\left[\frac{14782,429}{42} \right] \left[\frac{2}{42} \right]}} \\
 &= \frac{23,769}{\sqrt{(351,962595) \times (0,04761905)}} \\
 &= \frac{23,769}{\sqrt{16,7601244}} \\
 &= \frac{23,769}{4,093913091} \\
 &= 5,81253179 \\
 Db &= (nx + ny - 2) \\
 &= (16 + 28 - 2) \\
 &= 42 \\
 Ttes &= 5,812 \\
 Ttabel &= 2,018
 \end{aligned}$$

Dari Hasil Uji Hipoteses (T_{tes}) di atas, bahwa nilai T_{tes} lebih besar dari nilai T_{tabel} , sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Pengaruh penerapan pembelajaran *Discoveri Learning* terhadap prestasi siswa kelas X SMA Raudlatul Falah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dapat meningkatkan prestasi pada siswa.

Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil kaidah hipotesis yang di dapat yaitu t_{hitung} sebesar 5,812 dan t_{tabel} sebesar 2,018 yang artinya t_{hitung} (5,812) > t_{tabel} (2,018), dengan demikian kriteria pengujian yang dapat diterima ialah $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang diterima ialah terdapat Pengaruh penerapan pembelajaran *Discoveri Learning* terhadap prestasi siswa kelas X SMA Raudlatul Falah pada mata pelajaran Sejarah Indonesia.

PEMBAHASAN

Jumlah kelas X SMA Raudlatul Falah 28 sehingga jumlah yang digunakan sebagai responden Pengumpulan data dari responden Hasil Nilai Ulangan Harian Dengan Hasil Nilai Ulangan Semester untuk mengetahui ada Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Discoveri Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Dari hasil uji T terkait Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Discoveri Learning* Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dapat disimpulkan bahwa, model Pembelajaran *Discoveri Learning* dapat meningkatkan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan di kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia peneliti dalam menganalisis data juga dilakuklan uji t. Hasil perhitungan uji t diperoleh thitung sebesar 5,812 dengan ttabel sebesar 2,018 dinyatakan bahwa thitung > ttabel dan berdasarkan pengujian hipotesis pengujian nilai rhitung > rtabel yaitu $5,812 > 2,018$ dengan keputusan signifikan.

Dengan demikian dari hasil perhitungan sehingga hipotesis yang diterima yaitu adanya peningkatan prestasi siswa dalam menerapkan model pembelajaran Pembelajaran Discoveri Learning Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia.

Hutajulu (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMK" Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X dibuktikan dengan peningkatan keberhasilan pada siklus II. Diiharapkan guru mampu menggunakan model pembelajaran Discovery learning secara optimal dan tidak hanya menjadikan model pembelajaran Discovery Learning sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran, namun menjadikan model pembelajaran Discovery Learning sebagai pilihan utama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Discoveri Learning Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia adalah terdapat peningkatan prestasi dalam penggunaan model Discoveri Learning pada mata Sejarah Indonesia, dimana thitung (5,812) > ttabel (2,018), sehingga H_a diterima. Adapun hasil pengujian hipotesis yaitu H_a diterima yang artinya terdapat peningkatan prestasi terhadap kelas X SMA Raudlatul Falah Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dimana nilai rhitung < rtabel = $5,812 < 2,018$ dengan keputusan signifikan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang baik sehingga dapat diketahui pengaru keberhasilan pada siswa dan penelitian ini juga terkendala pada waktu yang sangat sedikit dikarnakan masi dalam zona pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti juga mengucapkan trimakasi atas waktu dan izin untuk meneliti di tempat sekolah. Peneliti juga mohon maaf jika ada Tindakan yang kurang berkenang di hati pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Syaiful. 2011. *Pewarisan Nilai Sejarah Lokal Melalui Pembelajaran Sejarah Jalur Formal dan Informal Pada Siswa SMA di Kudus Kulon*. *Jurnal Paramita*: Vol. 21, No. 1.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 5(2).
- Efendi, D. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Model *Discovery Learning* Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis (Studi pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2015/2016). <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses pada tanggal 03 Januari 2022
- Hamdu, G., dan Agustina, L. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*.
- Mulyaningsih, I. E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar.
- Munib, Achmad. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Prasetianto, D. 2017. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Patoman Tahun Ajaran 2016/2017. <http://digilib.unila.ac.id/27802/>. Diakses pada tanggal 04 Januari 2022
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007) *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta. UNY Press.pdf. (n.d.).
- Tapitta Hutajulu. 2021. "Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMK". *Journal of Education Action Research*. Vol. 5 No. 3 2021. Pp. 340-346.